

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas meliputi kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Pendidikan memberikan peran yang sangat besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang bertaqwa, berbudi luhur, berpengetahuan, dan bertanggung jawab.

Pendidikan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.²

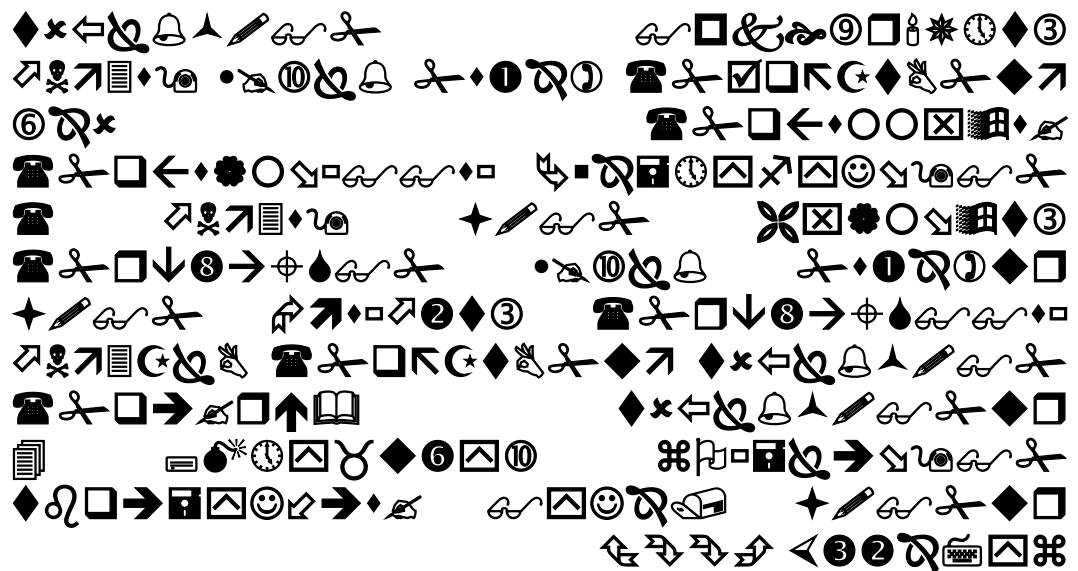
Seiring dengan kemajuan zaman sekarang ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan, karena tanpa adanya pendidikan negara tidak akan maju dan pengembangan IPTEK tidak akan berhasil dengan baik. Oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah dalam rangka mencetak generasi penerus sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 disebutkan :

“ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermamfaat dalam rangka mencerdaskan

² Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1.

kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis sehat bertanggung jawab.”³

Berdasarkan rumusan di atas, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al- Mujadalah Ayat 11 yang berbunyi :



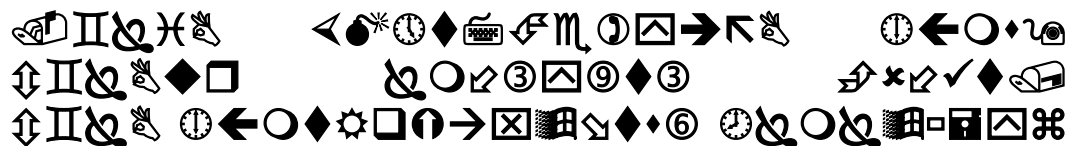
Dari ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa adanya penghargaan Allah terhadap orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan yaitu dengan meninggikan derajat mereka, maka dari itu perkembangan sumber daya manusia adalah salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan di semua lembaga pendidikan. Melalui lembaga tersebut dapat dihasilkan manusia yang tangguh dan terpercaya. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan upaya pengkajian semua unsur

³ Keputusan MENDIKNAS 2003 Badan Akreditasi Sekolah Nasional, *UU Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Asokadika Durat Bahagia, 2003), h. 5.

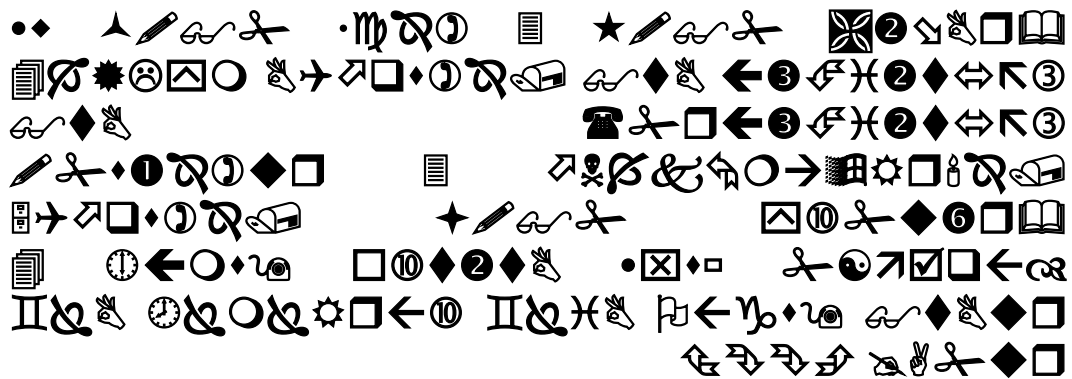
yang akan menjadi tantangan pendidikan dalam pengembangan sistem pendidikan dan pengajaran yang serasi dan terarah serta relevan dengan segala kebutuhan pembangunan jangka pendek dan jangka panjang.⁴

Pada dasarnya setiap siswa selalu berusaha untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik atau unggul dari yang lain. Akan tetapi, hanya sedikit siswa yang bisa meraihnya. Begitu juga untuk meraih prestasi, khususnya dalam mata pelajaran matematika, tidak semua siswa bisa meraihnya. Hal ini hanya bisa terjadi jika ada usaha keras serta adanya kebiasaan belajar yang tetap dan teratur yang dilakukan siswa tersebut, sehingga ia dapat prestasi yang memuaskan. Tetapi sebaliknya, siswa yang tidak mau bekerja keras dan adanya kebiasaan belajar yang intensitasnya kurang dan tidak teratur, maka siswa tersebut akan mendapat nilai yang rendah.

Prestasi dalam belajar dapat meningkat atau menurun ditentukan oleh beberapa faktor, faktor tersebut seperti (1) faktor siswa, (2) faktor guru, (3) faktor fasilitas, (4) faktor orang tua, (5) faktor lingkungan, namun hal yang terlebih penting lagi adanya kesungguhan dari siswa itu sendiri dalam belajar, karena peranan inilah yang menentukan siswa berprestasi atau sebaliknya yang akan diterima hasilnya. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi :



⁴ Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 2.



Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa untuk mencapai suatu tujuan dan cita-cita, kita tidak boleh hanya pasrah kepada Allah, atau menunggu uluran tangan dari orang lain, namun kita harus pula berusaha untuk dapat mencapai apa yang kita cita-citakan dengan belajar yang rajin dan tekun.

Pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dipelajari bagi sebagian siswa, dan mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari sungguh- sungguh karena merupakan salah satu mata pelajaran yang diikutsertakan dalam Ujian Nasional (UN) yang merupakan salah satu standar nilai kelulusan yaitu dengan standar kelulusan 5,50 pada tahun pelajaran 2008/2009.

Sejumlah upaya yang bisa ditempuh siswa dalam hal tersebut adalah menyangkut kegiatan selama di sekolah ataupun di luar sekolah, yaitu melakukan kegiatan belajar secara kontiuitas.

Upaya tersebut misalnya, ketepatan siswa hadir di kelas, perhatian pada saat pelajaran berlangsung, keaktifan siswa bertanya, keaktifan siswa menjawab pertanyaan, mencatat penjelasan dari guru, mengerjakan latihan, mengisi waktu

kosong dengan belajar matematika, memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana tambahan untuk mempelajari matematika.

Ada beberapa kondisi yang mampu dijadikan pendukung agar belajar matematika seorang siswa dapat berjalan dengan baik, adalah membuat jadwal harian, mengulang kembali catatan matematika, melengkapi catatan, memahami pelajaran matematika bila belajar sendiri, bertanya kepada yang lebih tahu tentang pelajaran matematika yang belum mengerti dan belum paham, keteraturan waktu belajar, mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah, penambahan pelajaran di luar sekolah atau les, kerja kelompok untuk membahas pelajaran yang di berikan di sekolah.

Pada kenyataannya, banyak siswa yang berhasil mencapai nilai belajar yang tinggi karena memiliki aktivitas belajar yang tepat, dan adanya sejumlah faktor yang memang mendukung. Namun, ada pula siswa yang gagal dalam belajar matematika, karena tidak memiliki aktivitas belajar yang tepat.

Menurut hasil penelitian dari saudari Anita Rahmini yang skripsinya berjudul *Aktivitas Belajar Siswa yang Berprestasi Tinggi di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Barabai Tahun 2005/ 2006*, menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat prestasi siswa di dukung oleh faktor penunjang dan penghambat. Disini penulis berkeinginan membandingkan apakah sama faktor- faktor yang ada menjadikan siswa tersebut bisa memperoleh nilai tinggi atau rendah.

Melalui studi pendahuluan yang penulis lakukan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara (MTs.N I CLU) Kabupaten Tapin diketahui bahwa terdapat 48 siswa yang memiliki hasil belajar tinggi dan 51 siswa yang memiliki

nilai belajar matematika yang rendah dilihat berdasarkan nilai raport semester genap pada kelas VII dan kelas VIII, ditambah lagi faktor pendukungnya lainnya, yang pada gilirannya ditemukan adanya prestasi belajar matematika yang rendah pada nilai raport siswa. Nilai matematika pada kelas VII dan VIII di madrasah tersebut sangat bervariasi.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis berkeinginan mengetahui lebih jauh bagaimana aktivitas siswa baik yang berprestasi tinggi ataupun aktivitas siswa yang berprestasi rendah dalam mata pelajaran matematika melalui sebuah penelitian dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“STUDI PERBANDINGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA YANG MEMILIKI PRESTASI TINGGI DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA YANG MEMILIKI PRESTASI RENDAH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I CANDI LARAS UTARA KABUPATEN TAPIN TAHUN PELAJARAN 2009/2010”**.

B. Perumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang permasalahan di atas, untuk terarahnya penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan aktivitas belajar siswa yang memiliki prestasi rendah di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin ?
2. Faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat aktivitas belajar siswa yang memiliki prestasi tinggi dan aktivitas belajar siswa yang

memiliki prestasi rendah di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin ?

C. Definisi Operasional dan Lingkup Permasalahan

Untuk menghindari kekeliruan terhadap makna judul di atas, maka akan penulis tegaskan beberapa istilah yang terkandung pada judul tersebut, yakni :

1. Studi perbandingan

Studi : “ Pelajaran : penyelidikan”⁵

Perbandingan : “Imbangan : Perimbangan antara beberapa benda atau perkara”⁶

Yang penulis maksudkan disini adalah membandingkan bagaimana cara siswa beraktivitas baik di sekolah maupun dirumah kemudian diambil kesimpulan apakah ada perbedaan yang signifikan antara keduanya.

2. Aktivitas belajar

Aktivitas : “ kegiatan : kesibukan “⁷

Belajar : “ Berusaha untuk mendapatkan suatu kepandaian “⁸

⁵WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), h. 965.

⁶ *Ibid*, h. 84.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), h. 53.

⁸ *Ibid*, h. 72.

Yang penulis maksudkan di sini adalah kegiatan belajar siswa yang teratur dan tidak teratur dalam mempelajari mata pelajaran matematika, yang meliputi aktivitas belajar siswa di sekolah maupun aktivitas belajar siswa di luar sekolah, dan ditambah faktor- faktor yang mempengaruhi aktivitas siswa tersebut seperti faktor siswa itu sendiri, faktor guru, faktor fasilitas, faktor orang tua dan faktor lingkungan.

3. Prestasi : Apa yang dihasilkan atau diciptakan⁹ .

Adalah nilai-nilai yang berupa angka yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran di lihat dari hasil nilai rapor semester genap untuk kenaikan kelas.

Adapun yang bisa dikatakan seorang siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi disini adalah siswa yang memiliki nilai $>5,3$ ke atas, sedangkan seorang siswa bisa dikatakan memiliki prestasi rendah disini adalah siswa yang memiliki nilai $\leq 5,3$ ke bawah.

Dengan demikian maksud judul di atas adalah suatu penelitian untuk menggambarkan secara kualitatif tentang aktivitas belajar siswa yang memiliki prestasi tinggi dan aktivitas belajar siswa yang memiliki prestasi rendah pada mata pelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

D. Tujuan Penelitian

⁹ Redaksi Karya Anda, *Kamus Umum Populer*, (Surabaya : Karya Anda, t-th), h. 201.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan aktivitas belajar siswa yang memiliki prestasi rendah pada mata pelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin
2. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat aktivitas belajar siswa yang memiliki prestasi tinggi dan aktivitas belajar siswa yang memiliki prestasi rendah pada mata pelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasar di angkatnya judul tersebut di atas, yakni :

1. Kegagalan dan keberhasilan siswa dalam mencapai suatu prestasi belajar tinggi, sangat ditentukan oleh aktivitas belajar yang tepat, teratur dan secara rutin.
2. Siswa yang berhasil dalam mata pelajaran matematika merupakan kebanggaan tersendiri, sebab pada mata pelajaran matematika banyak siswa yang tidak mampu mencapai prestasi dengan baik sehingga dapat memotivasi siswa yang memiliki prestasi rendah tersebut agar berusaha belajar dengan aktivitas yang baik.

3. Penelitian ini sebagai acuan untuk memotivasi siswa yang memiliki prestasi rendah guna meningkatkan prestasi belajar matematika di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.
4. Penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Anita Rahmini dalam skripsinya yang berjudul *Aktivitas Belajar siswa yang Berprestasi Tinggi di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Barabai tahun pelajaran 2005/ 2006*, tetapi di sini penulis ingin membandingkan antara aktivitas belajar siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan siswa yang memiliki prestasi rendah dengan lokasi penelitian yang berbeda.

F. Signifikansi Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Untuk meningkatkan dan memotivasi siswa yang memiliki prestasi rendah dalam mata pelajaran matematika agar belajar semaksimal mungkin dengan baik dan mempunyai aktivitas belajar yang tepat, sehingga siswa tersebut dapat memperoleh hasil belajar dengan baik.
2. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi dunia pengetahuan dalam mata pelajaran matematika bahwa belajar matematika mutlak memerlukan aktivitas belajar yang tepat.
3. Sebagai bentuk sumbangan penulis bagi perpustakaan IAIN Antasari pada umumnya dan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN pada khususnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis tentang aktivitas belajar siswa yang memiliki prestasi tinggi maupun aktivitas siswa yang memiliki prestasi rendah pada mata pelajaran matematika, yang meliputi pengertian aktivitas belajar, prestasi belajar, hubungan aktivitas belajar dengan prestasi belajar, fungsi prestasi belajar, faktor- faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar matematika siswa yang memiliki prestasi tinggi maupun siswa yang memiliki prestasi rendah pada mata pelajaran matematika.

Bab III Metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Simpulan yang berisikan simpulan dan saran- saran.

